

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada representasi petani dalam komik strip pada akun @Poliklitik di media sosial Instagram. Penelitian ini menjadi menarik untuk dibahas karena petani sebagai profesi terbesar di Indonesia mengalami berbagai masalah seperti sengketa lahan, kesejahteraan petani, kelas sosialnya yang dianggap rendah, hingga tidak adanya media penyuaran aspirasi sebagai rakyat. Berbagai problematika tentang petani ini kemudian muncul dan tersebar di media sosial Instagram dalam bentuk komik strip. Sejauh ini @Poliklitik ditemukan sebagai akun yang paling fokus dalam mengunggah komik-komik strip bertema politik.

Dalam penelitian deskriptif ini akan dibedah melalui pisau analisis semiotika Charles Saunders Peirce yang mengutamakan tiga tipe tanda yaitu indeks, ikon, dan simbol. Melalui semiotika, akan diketahui tanda apa saja yang muncul dalam komik strip yang merepresentasikan petani dengan identitas dan berbagai persoalannya. Terdapat empat komik strip dalam periode dua bulan mulai Oktober hingga Desember 2016 yang merepresentasikan rakyat petani di dalamnya. Dengan menganalisis empat komik strip tersebut, peneliti menemukan identitas petani yang digambarkan kembali dalam komik strip pada akun @Poliklitik di media sosial Instagram.

Penelitian ini menghasilkan penemuan bahwa petani digambarkan sebagai pihak yang terpinggirkan oleh akun @Poliklitik secara kelas sosial baik politik, ekonomi, maupun gender. Sebagai media baru, komik strip di media sosial Instagram dapat menjadi sarana aspirasi yang lebih efektif dari media massa. Tetapi campur tangan kepentingan kapital membuat kontennya kembali tidak murni suara rakyat.

Kata Kunci: Representasi, Petani, Rakyat, Komik Strip, Gender, Kelas Sosial, Semiotik